

## **APPENDIX**

*Appendix 1. 1 Protokol Penelitian***PROTOKOL PENELITIAN****“The Use of Vocabulary Book in Vocabulary Development: A Case Study of 10th Grades at SMK Islam 2 Wlingi”****Musa’adah****Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian****A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian**

SMK Islam 2 Wlingi dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menerapkan buku kosakata sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X TBSM. Sekolah ini memiliki kondisi siswa yang beragam, mulai dari yang kemampuan kosakatanya masih terbatas hingga siswa yang sudah memiliki kosakata cukup banyak. Keberagaman tersebut memberikan peluang bagi peneliti untuk mengamati bagaimana buku kosakata dapat membantu siswa dengan latar belakang kemampuan yang berbeda. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi alasan penting dalam pemilihan situs ini. Guru Bahasa Inggris di sekolah ini bersedia bekerja sama dengan peneliti dan memberikan akses untuk melakukan observasi kelas, wawancara dengan guru maupun siswa, serta pengumpulan dokumen pendukung. Dengan kondisi tersebut, diharapkan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fokus penelitian.

**B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian**

Kasus penelitian ini adalah penerapan buku kosakata pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X TSM SMK Islam 2 Wlingi. Kasus ini dipilih karena penggunaan buku kosakata masih jarang dijadikan fokus penelitian di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, terutama di jurusan teknik seperti TSM. Hal ini menjadikan kasus ini menarik untuk dikaji lebih dalam, karena buku kosakata dapat menjadi media sederhana yang membantu siswa mencatat, mengingat, dan menambah perbendaharaan kata. Selain itu, kasus ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana guru merancang dan melaksanakan penggunaan buku kosakata di kelas. Variasi kemampuan siswa juga menambah keunikan kasus karena peneliti dapat melihat perbedaan respon dan manfaat yang dirasakan oleh masing-masing siswa. Dengan adanya kasus ini, peneliti diharapkan dapat menemukan data yang akurat mengenai manfaat, hambatan, serta bagaimana siswa terlibat aktif dalam memanfaatkan buku kosakata sebagai bagian dari pembelajaran sehari-hari. Direview dan divalidasi oleh Hesty Puspita Sari, M.Pd., Ph.D., dan Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd. pada tanggal 2 Mei 2025

Bitar, 02 Mei 2025  
Review dan Validator

**Hesty Puspitasari, M.Pd.****Nita Sutanti, S.Pd., M.Pd.**

## PANDUAN WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>07 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>Ruang Guru</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Guru</b>
<b>Kode Wawancara</b> :	<b>TCR</b>	<b>Instrument</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Fokus 1</b> How does the implementation of the vocabulary books in vocabulary learning of the 10th-grade TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	mengapa ibu memilih buku vocabulary untuk sarana meningkatkan kemampuan vocabulary siswa?
	2.	Bagaimana cara ibu untuk mengenalkan vocabulary dengan menggunakan buku vocabulary kepada siwa?
	3.	bagaimana cara ibu untuk memperkuat kosakata?
	4.	jenis kegiatan yang bagaimana yang paling efektif untuk memperkuat kosakata?
	5.	bagaimana cara ibu untuk membuat siswa aktif dalam menggunakan kosakata yang baru diketahui?
	6.	bagaimana upaya ibu untuk memastikan bahwa kosakata yang di dapat itu dapat tersimpan dalam jangka waktu Panjang?
	7.	Bagaimana strategi Ibu dalam menggunakan vocabulary book ini?
	8.	bagaimana penggunaan vocabulary book?
	9.	bagaimana cara ibu menuntunsiswa dalam menggunakan vocabulary book kepada siswa?
	10.	bagaimana cara ibu untuk mengevaluasi siswa?
<b>Fokus 2</b> How do students respond to the use of vocabulary books in improving the vocabulary skills of grade 10 TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	Menurut ibu apakah dengan adanya vocabulary book ini dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa?
	2.	Menurut ibu bagaimana cara vocabulary book memudahkan siswa dalam mengingat kosakata?
	3.	Bagaimana perasaan siswa saat menggunakan vocabulary book ini?
	4.	menurut ibu mengapa anak anak antusias dengan adanya buku vocabulary ini?
	5.	Menurut ibu Bagaimana vocabulary book ini mempengaruhi cara siswa dalam meningkatkan kemampuan vocabulary baik saat pembelajaran di kelas maupun di luar?
	6.	Menurut ibu seberapa sering siswa menggunakan vocabulary book ini saat di luar pembelajaran?

**PANDUAN WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>22 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>Ruang Kelas</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Siswa</b>
<b>Kode Wawancara</b> :	<b>S1 (Sedang)</b>	<b>Instrumen</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Fokus 1</b> How does the implementation of the vocabulary books in vocabulary learning of the 10th-grade TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	<b>1.</b>	Bagaimana cara guru untuk mengenalkan vocabulary dengan menggunakan buku vocabulary kepada kalian?
	<b>2.</b>	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu guru untuk memperkuat kosakata yang ada dalam buku vocabulary?
	<b>3.</b>	Jenis kegiatan yang bagaimana yang menurut kalian paling efektif untuk memperkuat kosakata vocabulary?
	<b>4.</b>	Bagaimana cara ibu guru untuk membuat kalian aktif dalam menggunakan kosakata baru yang didapatkan dari vocabulary book?
	<b>5.</b>	Bagaimana ibu guru memastikan bahwa kosakata yang kalian dapatkan bisa tersimpan dalam jangka panjang?
	<b>6.</b>	bagaimana cara guru menuntun kalian untuk menggunakan buku vocabulary ini?
	<b>7.</b>	Bagaimana cara guru untuk mengevaluasi kemampuan vocabulary kalian?
<b>Fokus 2</b> How do students respond to the use of vocabulary books in improving the vocabulary skills of grade 10 TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	<b>1.</b>	Mengapa kamu merasa vocabulary book ini membantu kamu dalam meningkatkan kosakata?
	<b>2.</b>	menurut kamu setelah adanya buku vocabulary ini kamu merasa kemampuan vocabulary mu apakah meningkat?
	<b>3.</b>	Bagaimana cara vocabulary book memudahkan kamu dalam mengingat kosakata?
	<b>4.</b>	bagaimana perasaan kalian saat menggunakan buku vocabulary ini?
	<b>5.</b>	mengapa kamu merasa senang/ antusias dengan adanya buku vocabulary ini?
	<b>6.</b>	Bagaimana vocabulary book ini mempengaruhi cara kamu dalam meningkatkan kemampuan vocabulary baik saat pembelajaran di kelas maupun di luar?
	<b>7.</b>	Seberapa sering kamu menggunakan vocabulary book ini saat di luar pembelajaran?

## PANDUAN WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>22 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>Ruang Kelas</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Siswa</b>
<b>Kode Wawancara</b> :	<b>S2 (Rendah)</b>	<b>Instrumen</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Fokus 1</b> How does the implementation of the vocabulary books in vocabulary learning of the 10th-grade TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	Bagaimana cara guru untuk mengenalkan vocabulary dengan menggunakan buku vocabulary kepada kalian?
	2.	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu guru untuk memperkuat kosakata yang ada dalam buku vocabulary?
	3.	Jenis kegiatan yang bagaimana yang menurut kalian paling efektif untuk memperkuat kosakata vocabulary?
	4.	Bagaimana cara ibu guru untuk membuat kalian aktif dalam menggunakan kosakata baru yang didapatkan dari vocabulary book?
	5.	Bagaimana ibu guru memastikan bahwa kosakata yang kalian dapatkan bisa tersimpan dalam jangka panjang?
	6.	bagaimana cara guru menuntun kalian untuk menggunakan buku vocabulary ini?
	7.	Bagaimana cara guru untuk mengevaluasi kemampuan vocabulary kalian?
<b>Fokus 2</b> How do students respond to the use of vocabulary books in improving the vocabulary skills of grade 10 TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	Mengapa kamu merasa vocabulary book ini membantu kamu dalam meningkatkan kosakata?
	2.	menurut kamu setelah adanya buku vocabulary ini kamu merasa kemampuan vocabulary mu apakah meningkat?
	3.	Bagaimana cara vocabulary book memudahkan kamu dalam mengingat kosakata?
	4.	bagaimana perasaan kalian saat menggunakan buku vocabulary ini?
	5.	mengapa kamu merasa senang/ antusias dengan adanya buku vocabulary ini?
	6.	Bagaimana vocabulary book ini mempengaruhi cara kamu dalam meningkatkan kemampuan vocabulary baik saat pembelajaran di kelas maupun di luar?
	7.	Seberapa sering kamu menggunakan vocabulary book ini saat di luar pembelajaran?

**PANDUAN WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	22 Mei 2025	<b>Tempat</b> :	Ruang Kelas
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	Siswa
<b>Kode Wawancara</b> :	S3 (Tinggi)	<b>Instrumen</b> :	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan</b> :	Indept interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i> , Pertanyaan lanjutan		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Fokus 1</b> How does the implementation of the vocabulary books in vocabulary learning of the 10th-grade TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	Bagaimana cara guru untuk mengenalkan vocabulary dengan menggunakan buku vocabulary kepada kalian?
	2.	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu guru untuk memperkuat kosakata yang ada dalam buku vocabulary?
	3.	Jenis kegiatan yang bagaimana yang menurut kalian paling efektif untuk memperkuat kosakata vocabulary?
	4.	Bagaimana cara ibu guru untuk membuat kalian aktif dalam menggunakan kosakata baru yang didapatkan dari vocabulary book?
	5.	Bagaimana ibu guru memastikan bahwa kosakata yang kalian dapatkan bisa tersimpan dalam jangka panjang?
	6.	bagaimana cara guru menuntun kalian untuk menggunakan buku vocabulary ini?
	7.	Bagaimana cara guru untuk mengevaluasi kemampuan vocabulary kalian?
<b>Fokus 2</b> How do students respond to the use of vocabulary books in improving the vocabulary skills of grade 10 TSM students of SMK Islam 2 Wlingi?	1.	Mengapa kamu merasa vocabulary book ini membantu kamu dalam meningkatkan kosakata?
	2.	menurut kamu setelah adanya buku vocabulary ini kamu merasa kemampuan vocabulary mu apakah meningkat?
	3.	Bagaimana cara vocabulary book memudahkan kamu dalam mengingat kosakata?
	4.	bagaimana perasaan kalian saat menggunakan buku vocabulary ini?
	5.	mengapa kamu merasa senang/ antusias dengan adanya buku vocabulary ini?
	6.	Bagaimana vocabulary book ini mempengaruhi cara kamu dalam meningkatkan kemampuan vocabulary baik saat pembelajaran di kelas maupun di luar?
	7.	Seberapa sering kamu menggunakan vocabulary book ini saat di luar pembelajaran?

**FORMAT TRANSKRIPS WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>07 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>Ruang Guru</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Guru</b>
<b>Kode Wawancara</b> :	<b>TCR</b>	<b>Instrument</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
<b>Fokus 1</b>	<b>1.</b>	melihat dulu kondisi siswa, siswa masih belum terlalu menguasai kosakata atau vocabulary, mereka perlu diajari dari dasar, dari vocabulary dulu dikuatkan, eee adanya penulisan vocabulary akan dibaca sebelum pembelajaran, tidak menghafal tapi konsisten membaca diharapkan dengan adanya ini tidak asing dengan kata kata sulit.	
	<b>2.</b>	kalo untuk awalnya itu saya jelasin dulu kosakata yang sulit untuk mereka, jadi saya yang memilihkan kosakata yang sulit, kemudian saya minta siswa untuk mencatat kosakata yang sulit ke dalam buku vocabulary, eee lalu saya minta mereka untuk membaca.	
	<b>3.</b>	Biasanya setelah membaca vocabulary book siswa dianjurkan untuk membaca teks, dengan membaca teks tersebut siswa dapat mengerti tentang vocabulary yang sebelumnya telah dibaca.	
	<b>4.</b>	jenis kegiatan yang efektif pertama, membaca teks, selagi membaca teks siswa mencari kata asing atau kata yang belum diketahui artinya di buku vocabulary.	
	<b>5.</b>	siswa ditekankan untuk membuat kalimat, siswa mentranslate kan dari Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Inggris.	
	<b>6.</b>	ya itu mba kan buku vocabulary itu kecil ukurannya terus mudah dibawa jadi siswa mudah untuk membaca	
	<b>7.</b>	setelah adanya membaca vocabulary book ini, siswa kemudian diberikan pertanyaan seputar vocabulary yang terdapat pada buku, jika tidak bisa menjawab siswa akan diberi hukuman. Adanya hukuman ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari vocabulary	
<b>Fokus 1</b>	<b>8.</b>	di awal pembelajaran siswa membaca vocabulary yang telah diberikan, biasanya siswa itu menghafal tapi kalo menghafal itu tidak efektif dengan waktu, kemudian untuk selanjutnya siswa diberikan tebak tebakkan satu persatu, jika tidak bisa siswa akan dihukum	
	<b>9.</b>	di awal itu siswa saya berikan kosakata kemudian untuk selanjutnya siswa menulis sendiri kosakata yang menurut mereka sulit. Menyiapkan teks kemudian siswa membaca teks untuk mencari kosakata yang sulit untuk di tulis di buku vocabnya	

Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan
		dan mencari artinya. untuk pertemuan selanjutnya siswa diberi kuis dengan materi vocab untuk selanjutnya siswa membuat kalimat dan pertemuan selanjutnya siswa melakukan ujian harian perihal vocab yang telah dipelajari.	
	10	diadakan tes atau ulangan harian.	
<b>Fokus 2</b>	1.	kalo menurut saya pribadi, kalo anak anak rajin membaca, buku vocabulary itu dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa.	
	2.	dengan cara di baca setiap hari, saya sudah menghimbau anak anak untuk membaca buku bocahnya ini setiap hari, tidak usah di hafalkan asal siswa itu membaca setiap pagi	
	3.	siswa sangat antusias, apabila dengan siswa menggunakan buku vocabulary, anak anak yang sebelumnya tidak mengetahui makna kosakata yang sulit jadi tahu makna nya, siswa sendiri juga merasakan bagaimana ketika mereka itu membaca teks atau ketika mengerjakan soal. kata yang sebelumnya tidak tahu jadi tahu karena buku vocabulary	
	4.	apabila dengan siswa menggunakan buku vocabulary, anak anak yang sebelumnya tidak mengetahui makna kosakata yang sulit jadi tahu makna nya, siswa sendiri juga merasakan bagaimana ketika mereka itu membaca teks atau ketika mengerjakan soal. kata yang sebelumnya tidak tahu jadi tahu karena buku vocabulary.	
	5.	kalo untuk pengaruhnya itu yang awal mulanya asing pada saat membaca teks itu menjadi tidak asing lagi dengan kosakata tersebut, kalo untuk di luar kelas itu lebih ke kosakata sehari hari itu belum dibiasakan	
	6.	kemungkinan besar anak anak itu kurang sering, kalo anak anak sudah di rumah anak anak dipantau oleh orang tua, jadi mungkin anak anak tidak ditekankan untuk membaca buku vocabulary tersebut	

**FORMAT TRANSKRIPS WAWANCARA**

<b>Hari/Tanggal</b> :	<b>22 Mei 2025</b>	<b>Tempat</b> :	<b>Ruang Kelas</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Siswa</b>
<b>Kode Wawancara</b> :	<b>S1, S2, &amp; S3</b>	<b>Instrument</b> :	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan</b> :	<b>Tulis lengkap hasil wawancara sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
<b>Fokus 1</b>	<b>1.</b>	<b>S1:</b> pertama tama guru memberikan kosakata asing kepada saya, terus saya di suruh mencatat, kemudian di baca Bu	
		<b>S2:</b> pertama tama guru menjelaskan kosakata asing kepada saya, terus saya di suruh mencatat, kemudian saya di suruh membaca Bu	
		<b>S3:</b> pertama tama guru menjelaskan kosakata yang sulit kepada saya, terus saya di suruh mencatat, kemudian saya di suruh membaca Bu	
	<b>2.</b>	<b>S1:</b> Biasanya kami di suruh membaca, terus menghafalkan kosakata lalu kami di kasih di suruh menyebutkan tentang kosakata gitu, terus kami juga di suruh membuat kalimat.	
		<b>S2:</b> Biasanya kami di suruh membaca, terus menghafalkan kosakata lalu kami di kasih tebakkan tentang kosakata gitu, terus kami juga di suruh membuat cerita gitu.	
		<b>S3:</b> Biasanya kami di suruh membaca, terus menghafalkan kosakata lalu kami di kasih tebakkan tentang kosakata gitu, terus kami juga di suruh membuat cerita, terus presentasi Bu	
	<b>3.</b>	<b>S1:</b> biasanya kalo saya itu yang efektif itu menghafalkan Bu.	
		<b>S2:</b> kalo saya menghafal itu Bu	
		<b>S3:</b> kalo saya Membaca, menulis, bermain kata (games)	
	<b>4.</b>	<b>S1:</b> biasanya saya di suruh membuat cerita Bu	
		<b>S2:</b> biasanya di suruh untuk membuat cerita Bu	
		<b>S3:</b> biasanya saya diminta untuk membuat kalimat sendiri, menggunakan contoh kalimat sendiri, menggunakan contoh kalimat dalam konteks yang berbeda, dan kemudian biasanya bermain tebak kata games gitu Bu	
	<b>5.</b>	<b>S1:</b> kalo saya itu yang bisa bikin kosakata tersimpan lama ya itu Bu menghafal itu.	
		<b>S2:</b> kalo menurut saya menghafal itu paling efektif untuk membuat kosakata tersimpan lama Bu.	
		<b>S3:</b> kalo menurut saya itu membaca yang berulang Bu, biasanya kan habis menulis kosakata kami sekelas di suruh membaca, nah membaca yang terus diulang ini bikin saya ingat terus arti dari kosakata itu Bu.	
	<b>6.</b>	<b>S1:</b> kalo awalnya itu guru menjelaskan kosakata terus saya di suruh menulis, terus pertemuan selanjutnya di baca lalu diberi teks, lalu kami di suruh mencari kosakata yang sulit bagi kami untuk di tulis di buku vocabulary, terus habis gitu kita di kasih tebak tebakkan kalo nda bisa jawab di suruh berdiri Bu, terus pertemuan selanjutnya kita di suruh buat kalimat atau cerita	

Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan
		berdasarkan kosakata yang kita tulis di buku vocabulary terus kita mempresentasikan gitu Bu biasanya kalo sudah bisa itu nanti ada ujian harian tentang vocabulary ini	
<b>Fokus 1</b>	6.	S2: kalo awalnya itu guru menerangkan kosakata terus saya di suruh menulis, terus pertemuan selanjutnya di baca lalu diberi teks, lalu kami di suruh mencari kosakata yang sulit bagi kami untuk di tulis di buku vocabulary, terus kita di kasih kuis tentang vocabulary yang di buku kalo gak bisa jawab kita di suruh berdiri Bu, terus pertemuan berikutnya kita di suruh buat kalimat atau cerita berdasarkan kosakata yang kita tulis di buku vocabulary terus kita mempresentasikan gitu Bu biasanya kalo sudah bisa itu nanti ada ujian harian tentang vocabulary ini.	
		S3: kalo pertama itu guru ngasih kosakata asing sama kita, kita di suruh nulis di buku terus di suruh baca, terus kalo di pertemuan selanjuta itu kita di kasih teks kita di suruh baca teks itu sama di suruh mencari kosakata yang sulit menurut kita, terus habis gitu kita baca lalu di kasih tebak tebak kalo gak bisa jawab biasanya disuruh berdiri, terus pertemuan selanjutnya kita biasanya di suruh buat kalimat atau cerita dari kosakata yang sudah ditulis itu terus disuruh mempresentasikan cerita itu, terus kalo sudah gitu biasanya ada ulangan harian tentang kosakata itu bu	
	7.	S1: kalo biasanya itu saya disuruh presentasi Bu, terus ada tebak tebak kuis, sama ujian harian tentang vocabulary itu Bu	
		S2: biasanya itu kalo sudah tau artinya kan Bu, di pertemuan selanjutnya itu kita membaca lantang vocabulary itu, terus di kasih kuis vocabulary sama habis gitu ujian biasanya Bu	
		S3: biasanya itu di kasih kuis, terus suruh membuat kalimat berdasarkan vocabulary terus ujian harian gitu Bu	
<b>Fokus 2</b>	1.	S1: kan buku vocabulary itu kecil Bu, terus mudah dibawa, nah terus di buku vocabulary ini itu isinya cuma kosakata penting penting gitu enggak yang bacaan jadi enggak bingung gitu, langsung tau oh artinya ini ternyata ini gitu Bu	
<b>Fokus 2</b>	1.	S2: kan buku vocabulary itu kecil Bu, terus mudah dibawa, nah terus di buku vocabulary ini itu isinya cuma kosakata penting penting terus biasanya kan saya nulis sendiri kan Bu, jadi langsung tau oh artinya ini ternyata ini gitu Bu	
	2.	S3: karena di buku vocabulary ini kan saya nulis sendiri, terus mencari sendiri kosakata, kemudian mencari arti sendiri jadi itu yang bikin kemampuan vocabulary saya meningkat Bu	
		S1: kalo menurut saya meningkat, bu karena kan awalnya saya tahu beberapa kosakata, terus setelah menggunakan buku vocabulary ini vocab yang saya kuasai itu jadi bertambah bu	

Fokus	No	Transkrip Wawancara	Catatan
		S2: menurut saya pribadi meningkat Bu, karena kan saya awal itu cuma tau yang basic aja nah terus setelah menggunakan buku vocab ini kosakata yang saya kuasai bertambah sedikit walaupun kadang masih susah untuk menghapuskan artinya tapi beberapa kosakata sudah tau artinya Bu	
		S3: menurut saya itu meningkat kan sekali Bu, saya kan awalnya sudah tau kosakata Bu, tapi kan biasanya kosakata di bacaan itu terkadang berbeda sama kosakata yang basic itu, jadi setelah menggunakan buku vocabulary ini kosakata yang biasanya di teks itu susah saya pahami sekarang jadi mudah Bu	
	3.	S1: karena di buku vocabulary itu isinya yang penting penting gitu Bu,	
		S2: isinya itu kan kosakata yang asing, jadi pas saya nulis sama saya menghafal itu bikin saya ingat sama kosakata yang asing itu bu	
		S3: biasanya kalo saya dengan mencatat kosakata baru terus mencari artinya, terus bikin contoh kalimat, dan cara pengucapannya	
	4.	S1: senang Bu	
		S2: antusias Bu	
		S3: senang Bu	
	5.	S1: soalnya kan kalo pake buku vocabulary ini saya jadi tau arti dari vocabulary yang sulit gitu Bu	
		S2: antusias karena, kan kalo pake buku vocabulary ini itu saya di suruh nyari vocabulary yang sulit, nah kalo sudah kemudian mencari artinya nah dari situ biasanya saya jadi ngerti artinya vocabulary yang sulit tadi Bu	
		S3: kalo menurut saya itu seru Bu, biasanya kalo habis nulis, terus baca kita di kasih tebak an kuis gitu jadi seru Bu	
	Fokus 2	6.	S1: kan itu Bu di buku vocabulary itu yang ditulis yang penting penting aja kan terus itu yang bikin saya itu mudah untuk meningkatkan kemampuan vocabulary
S2: itu Bu kalo di buku vocabulary itu yang di catat kan yang kosakata nya asing atau saya tidak tau artinya, jadi kalo habis baca buku vocabulary ini itu saya mudah untuk ingat sama kosakata yang sulit tadi Bu			
S3: itu Bu kalo saya itu ya dengan mencatat kosakata baru beserta artinya itu			
7.		S1: saya biasanya gunain buku itu pas pelajaran aja Bu	
		S2: saya kalo di luar tidak pernah gunain buku vocabulary Bu, cuma pas di sekolah aja	
		S3: kalo saya sering Bu soalnya kan membantu saya jadi ngerti vocabulary yang bener kayak gimana	

## CATATAN LAPANGAN OBSERSVASI PARTISIPATIF

<b>Hari/Tanggal</b> :		<b>Tempat</b> :	<b>Ruang kelas</b>
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Sub Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Fenomena yang Terlihat</b>	<b>Catatan / Coding</b>
Sub fokus 1	1	Siswa membaca vocabulary lalu membaca teks, sehingga memahami konteks penggunaan kata.	<i>IMP_Context</i>
	2	Siswa membaca vocabulary secara rutin sebelum pembelajaran dan dalam beberapa pertemuan.	<i>IMP_Rep.</i>
	3	Guru memberi kuis atau tebak-tebakan seputar vocabulary untuk menguji pemahaman siswa.	<i>IMP_Ret</i>
	4	Aktivitas membaca, mencatat, membuat kalimat, dan kuis dilakukan dalam pertemuan terpisah.	<i>IMP_SR.</i>
	5	Siswa diminta membuat kalimat sendiri dan membedakan arti kata dari berbagai konteks.	<i>IMP_LA</i>
	6	Siswa mencatat kosakata sulit ke dalam buku vocabulary.	<i>IMP_Rec</i>
	7	Pemberian hukuman dan kuis membuat siswa lebih antusias dan terlibat secara emosional.	<i>IMP_AD</i>
Sub fokus 2	8	Siswa menyatakan kosakata mereka bertambah setelah menggunakan buku vocabulary.	<i>RPN_Cog</i>
	9	Siswa dapat mencari arti kata asing dan membuat kalimat berdasarkan vocabulary tersebut.	<i>RPN_Cog</i>
	10	Siswa merasa senang dan antusias saat menggunakan buku vocabulary.	<i>RPN_Aff</i>
	11	Siswa merasa seru saat mendapat kuis dan tantangan dari vocabulary yang telah dipelajari.	<i>RPN_Aff</i>
	12	Siswa mencatat kata, mencari artinya, dan membuat kalimat sendiri.	<i>RPN_Psy</i>
	13	Siswa hanya menggunakan buku vocabulary saat di sekolah, tidak terbiasa menggunakan di luar kelas.	<i>RPN_Psy</i>

## CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI

<b>Hari/Tanggal</b> :		<b>Tempat</b> :	
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Catat dengan lengkap sebelum dilakukan kondensasi data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Isi Dokumen</b>
Implementasi	1	Lembar Observasi Implementasi Buku Vocabulary	Pengamatan terhadap penerapan buku vocabulary oleh guru dan siswa di kelas
	2	Transkrip Wawancara Guru dan Siswa	Hasil wawancara mengenai strategi guru dalam menggunakan buku vocabulary

Fokus	No	Dokumen	Isi Dokumen
	3	Catatan Lapangan	Ringkasan situasi kelas saat kegiatan pembelajaran berbasis buku vocabulary berlangsung
	4	Dokumentasi Foto Kegiatan	Gambar siswa saat mencatat, membaca, dan membuat kalimat dari vocabulary book
Respon	1	Lembar Observasi Respon Siswa	Observasi respon siswa berdasarkan domain kognitif, afektif, dan psikomotorik
	2	Transkrip Wawancara Siswa & Guru	Jawaban siswa dan guru terkait manfaat, respon emosional, dan keterlibatan siswa
	3	Catatan Lapangan Respon	Catatan ringkas observasi siswa saat menggunakan buku vocabulary
	5	Rekap Nilai Vocabulary	Hasil kuis atau ulangan harian sebagai penguat data kognitif (tidak wajib, hanya pelengkap)

#### FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA

<b>Hari/Tanggal</b> :		<b>Tempat</b> :	
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	<b>Guru dan Siswa</b>
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Tulis hasil wawancara yang telah dikondensasi untuk kepentingan analisis (Dari Data transkripsi kata kata eeer emmm dan jawaban yang tidak sesuai tinggalkan dan jawaban yang sesuai pindahkan ke sini)</b>		

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan Kode
<b>Contextualization</b>	1	"Setelah membaca vocabulary book, siswa dianjurkan untuk membaca teks..."	IMP_CTX_TCR03
	2	"Guru memberi teks, siswa diminta cari kosakata yang sulit dari bacaan."	IMP_CTX_S3
<b>Repetition</b>	3	"Biasanya siswa itu menghafal, tapi kalau menghafal itu tidak efektif... jadi membaca ulang tiap pagi."	IMP_REP_TCR02
	4	"Membaca yang terus diulang ini bikin saya ingat terus arti dari kosakata itu Bu."	IMP_REP_S3
<b>Retrieval</b>	5	"Siswa diberi pertanyaan seputar vocabulary... kalau tidak bisa jawab akan diberi hukuman."	IMP_RET_TCR04
	6	"Dikasih tebak-tebakan satu persatu, kalau nggak bisa jawab disuruh berdiri."	IMP_RET_S1
<b>Recording</b>	7	"Saya minta siswa mencatat kosakata yang sulit ke dalam buku vocabulary."	IMP_REC_TCR01
	8	"Biasanya kami disuruh mencatat dulu, terus dibaca."	IMP_REC_S1

Sub Fokus	No	Wawancara	Catatan Kode
<b>Affective Depth</b>	9	"Adanya hukuman ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari vocabulary."	IMP_AFF_TCR05
	10	"Kalau nggak bisa jawab kita disuruh berdiri... jadi semangat biar nggak salah."	IMP_AFF_S2
<b>Language Awareness</b>	11	"Siswa ditekankan membuat kalimat... mentranslate dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris."	IMP_LA_TCR06
	12	"Saya diminta membuat kalimat sendiri... dengan konteks berbeda."	IMP_LA_S3
<b>Spaced Rehearsal</b>	13	"Awalnya mencatat, pertemuan berikutnya baca, lalu dikasih teks dan tugas lagi."	IMP_SR_TCR07
	14	"Setelah menulis vocabulary, kita lanjut baca teks, cari kata asing, lalu bikin kalimat di pertemuan berikutnya."	IMP_SR_S3
<b>Kognitif</b>	15	"Kalau anak-anak rajin membaca, buku vocabulary itu dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa."	RSP_KOG_TCR01
	16	"Kosakata yang biasanya di teks itu susah saya pahami, sekarang jadi mudah Bu."	RSP_KOG_S3
<b>Kognitif</b>	17	"Saya mencatat kosakata baru, mencari arti, bikin contoh kalimat..."	RSP_KOG_S3a
	18	"Kosakata yang saya kuasai bertambah..."	RSP_KOG_S1
<b>Afektif</b>	19	"Siswa sangat antusias... saat menggunakan buku vocabulary."	RSP_AF_TCR01
	20	"Antusias Bu."	RSP_AF_S2
	21	"Kalau habis nulis terus baca, lalu dikasih tebak-tebakan kuis... jadi seru Bu."	RSP_AF_S3
	22	"Saya jadi tahu arti vocabulary yang sulit... jadi lebih semangat."	RSP_AF_S1b
<b>Psikomotorik</b>	23	"Anak-anak itu mencatat sendiri, mencari arti, dan membuat kalimat sendiri..."	RSP_PSK_TCR01
	24	"Saya biasanya gunain buku itu pas pelajaran aja Bu."	RSP_PSK_S1
	25	"Saya mencatat kosakata asing terus bikin kalimat juga kadang disuruh presentasi."	RSP_PSK_S3a
	26	"Kalo saya sering Bu, soalnya buku ini membantu saya ngerti vocabulary yang bener."	RSP_PSK_S3
	27	"Siswa belum terbiasa menggunakan buku vocabulary di luar kelas..."	RSP_PSK_TCR02

## RINGKASAN KONTAK OBSERVASI PARTISIPATIF

<b>Hari/Tanggal</b> :		<b>Tempat</b> :	
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Pindahkan data observasi yang telah dikondensasi untuk dilakukan analisis (Catatan-catatan yang tidak sesuai tinggalkan dan yang sesuai pindahkan ke sini)</b>		

Sub Fokus	No	Fenomena yang Tampak	Catatan
Contextualization	1	Siswa membaca vocabulary lalu membaca teks sehingga memahami konteks penggunaan kata.	
Repetition	2	Siswa membaca vocabulary secara rutin sebelum pembelajaran dan dalam beberapa pertemuan.	
Retrial	3	Guru memberi kuis atau tebak-tebakan seputar vocabulary untuk menguji pemahaman siswa.	
Spaced Rehearsal	4	Aktivitas membaca, mencatat, membuat kalimat, dan kuis dilakukan dalam pertemuan terpisah.	
Recording	5	Siswa mencatat kosakata sulit ke dalam buku vocabulary.	
Language Awareness	6	Siswa membuat kalimat sendiri dan membedakan arti kata dari berbagai konteks.	
Active Depth	7	Pemberian hukuman dan kuis membuat siswa lebih antusias, terlibat emosional, dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran.	
Cognitive	8	Siswa menyatakan kosakata bertambah, dapat mencari arti kata asing, dan membuat kalimat dari vocabulary yang telah dikumpulkan.	
Affective	9	Siswa merasa senang, antusias, dan tertantang saat menggunakan buku vocabulary dan mengikuti kuis.	
Psychomotoric	10	Siswa mencatat kata, mencari arti, membuat kalimat, namun masih terbatas penggunaannya di luar kelas.	

## RINGKASAN KONTAK DOKUMENTASI

<b>Hari/Tanggal</b> :		<b>Tempat</b> :	
<b>Unit Kasus</b> :		<b>Informant</b> :	
<b>Kode Wawancara</b> :		<b>Instrumen</b> :	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
<b>Catatan</b> :	<b>Pindahkan data dokumentasi yang sudah dikondensasi untuk dilakukan analisis (Catatan dokumen yang tidak sesuai tinggalkan dan yang sesuai pindahkan ke sini)</b>		

Fokus	No	Dokumen	Isi Dokumen
Implementasi	1	Lembar Observasi Implementasi Buku Vocabulary	Pengamatan terhadap penerapan buku vocabulary oleh guru dan siswa di kelas

Fokus	No	Dokumen	Isi Dokumen
	2	Transkrip Wawancara Guru dan Siswa	Hasil wawancara mengenai strategi guru dalam menggunakan buku vocabulary
	3	Catatan Lapangan	Ringkasan situasi kelas saat kegiatan pembelajaran berbasis buku vocabulary berlangsung
	4	Dokumentasi Foto Kegiatan	Gambar siswa saat mencatat, membaca, dan membuat kalimat dari vocabulary book
Respon	1	Lembar Observasi Respon Siswa	Observasi respon siswa berdasarkan domain kognitif, afektif, dan psikomotorik
	2	Transkrip Wawancara Siswa & Guru	Jawaban siswa dan guru terkait manfaat, respon emosional, dan keterlibatan siswa
	3	Catatan Lapangan Respon	Catatan ringkas observasi siswa saat menggunakan buku vocabulary
	5	Rekap Nilai Vocabulary	Hasil kuis atau ulangan harian sebagai penguat data kognitif (tidak wajib, hanya pelengkap)

#### FORMAT TRIANGULASI SUMBER DATA

<b>Hari/Tanggal Triangulasi</b>	:	
<b>Unit Kasus</b>	:	
<b>Catatan</b>	:	Lakukan triangulasi hasil wawancara dari seluruh informant dan temukan hasilnya (Kesamaan). Catat perbedaannya.

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Key Informant (Guru)	Informant 2 (Siswa 1)	Informant 3 (Siswa 2)	Informant 4 (Siswa 3)	Hasil
1	Contextualization	Guru meminta siswa membaca kosakata, lalu membaca teks agar paham konteks.	“Biasanya setelah membaca vocabulary book siswa dianjurkan untuk membaca teks, dengan membaca teks tersebut siswa dapat mengerti...”	“Biasanya kami disuruh membaca, terus menghafal kosakata lalu kami di kasih kuis, terus kami juga disuruh membuat kalimat.”	“Biasanya kami di suruh membaca, terus menghafal kosakata lalu di kasih tebakan, terus bikin cerita.”	“Kita dikasih teks, kita disuruh baca teks itu sama cari kosakata yang sulit menurut kita.”	Siswa belajar memahami kosakata dalam konteks bacaan, bukan hanya daftar kata terpisah.

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Key Informant (Guru)	Informant 2 (Siswa 1)	Informant 3 (Siswa 2)	Informant 4 (Siswa 3)	Hasil
2	Repetition	Membaca kosakata dilakukan berulang kali di awal pembelajaran.	“Adanya penulisan vocabulary akan dibaca sebelum pembelajaran, tidak menghafal tapi konsisten membaca...”	“Biasanya kami di suruh membaca vocabulary itu berkali-kali, supaya ingat.”	“Kalau saya itu yang efektif itu menghafal Bu.”	“Membaca yang berulang ini bikin saya ingat terus arti dari kosakata itu Bu.”	Membaca berulang memperkuat ingatan kosakata siswa.
3	Retrieval	Guru memberikan kuis dan tebak kosakata.	“Setelah membaca vocabulary book ini, siswa kemudian diberikan pertanyaan seputar vocabulary ...”	“Biasanya kami di kasih tebak-tebakan tentang kosakata Bu.”	“Kalau gak bisa jawab biasanya disuruh berdiri Bu.”	“Kalau habis nulis terus baca, kita dikasih tebak-tebakan kuis gitu jadi seru Bu.”	Kuis menjadi sarana siswa mengingat kosakata secara aktif.
4	Recording	Siswa mencatat kosakata ke buku vocabulary .	“Saya yang memilihkan kosakata yang sulit, kemudian saya minta siswa untuk mencatat ke dalam buku vocabulary .”	“Guru memberikan kosakata asing kepada saya, terus saya disuruh mencatat, kemudian dibaca Bu.”	“Guru menjelaskan kosakata, saya mencatat, kemudian membaca Bu.”	“Pertama guru kasih kosakata asing, kita disuruh nulis di buku terus baca Bu.”	Buku vocabulary berfungsi sebagai media mencatat kosakata sulit agar tidak mudah lupa.
5	Spaced Rehearsal	Aktivitas dicicil di beberapa pertemuan (mencatat, membaca, kuis, kalimat).	“Untuk pertemuan selanjutnya siswa diberi kuis dengan materi vocab... lalu membuat kalimat dan ujian harian.”	“Habis menulis kosakata, pertemuan selanjutnya baca lagi, kuis, bikin kalimat, terus ujian harian Bu.”	“Pertemuan awal mencatat, pertemuan berikutnya membaca, kuis, bikin kalimat, presentasi Bu.”	“Pertama nulis kosakata, baca, cari di teks, kuis, bikin kalimat, presentasi, terus ujian harian Bu.”	Latihan dilakukan bertahap agar kosakata melekat lebih lama.
6	Language Awareness	Siswa membuat kalimat sendiri dari kosakata	“Siswa ditekankan untuk membuat kalimat,	“Kami juga disuruh membuat	“Biasanya saya diminta membuat kalimat	“Biasanya disuruh bikin cerita, bikin	Siswa belajar menggunakan kata dalam

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Key Informant (Guru)	Informant 2 (Siswa 1)	Informant 3 (Siswa 2)	Informant 4 (Siswa 3)	Hasil
		yang dipelajari.	siswa mentranslate-kan dari Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Inggris.”	kalimat Bu.”	sendiri, pakai kosakata baru, main tebak kata juga Bu.”	kalimat dengan konteks berbeda, terus presentasi Bu.”	kalimat untuk memahami makna lebih mendalam.
7	Active Depth	Guru memberi kuis dan hukuman ringan agar siswa lebih semangat.	“Setelah membaca vocabulary book ini, siswa diberikan pertanyaan ... jika tidak bisa menjawab siswa akan diberi hukuman ...”	“Kalau gak bisa jawab di kuis, disuruh berdiri Bu.”	“Kalau gak bisa jawab di kuis, biasanya disuruh berdiri Bu.”	“Kalau gak bisa jawab, disuruh berdiri Bu, jadi lebih semangat biar gak salah lagi.”	Hukuman ringan memicu keterlibatan emosional siswa, meningkatkan fokus belajar.
8	Cognitive	Siswa merasa kosakata mereka bertambah dan lebih mudah memahami teks.	“Kalau anak-anak rajin membaca, buku vocabulary itu dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa.”	“Menurut saya vocab saya bertambah Bu.”	“Kosakata saya bertambah setelah pakai buku vocab Bu.”	“Kosakata yang biasanya susah, sekarang jadi mudah dipahami Bu.”	Buku vocabulary membantu peningkatan penguasaan kosakata secara kognitif.
9	Affective	Siswa merasa senang dan antusias menggunakan buku vocabulary .	“Adanya hukuman ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari vocabulary .”	“Saya merasa senang, antusias Bu.”	“Saya antusias Bu, soalnya seru kalau ada kuis.”	“Kalau habis nulis, baca, terus kuis, jadi seru Bu.”	Penggunaan buku vocabulary memunculkan rasa senang dan semangat belajar.
10	Psychomotoric	Siswa aktif mencatat, mencari arti, membuat kalimat,	“Siswa biasanya saya suruh menulis, membaca, mencari	“Saya mencatat kosakata, cari artinya, buat	“Kalau di luar jarang pakai Bu, biasanya di sekolah aja.”	“Kalau saya sering Bu, soalnya membantu saya ngerti	Aktivitas mencatat dan membuat kalimat berjalan

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Key Informant (Guru)	Informant 2 (Siswa 1)	Informant 3 (Siswa 2)	Informant 4 (Siswa 3)	Hasil
		meski masih terbatas digunakan di luar kelas.	kosakata dari teks, dan membuat kalimat.”	kalimat Bu, tapi jarang pakai buku vocab di rumah.”		vocabulary lebih baik.”	baik, namun kebiasaan belajar di luar kelas belum terbentuk maksimal.

#### FORMAT TRIANGULASI METODE PENGUMPULAN DATA

<b>Hari/Tanggal Triangulasi :</b>	
<b>Unit Kasus :</b>	
<b>Catatan :</b>	Lakukan triangulasi hasil wawancara dari seluruh informant dan temukan hasilnya (Kesamaan). Catat perbedaannya. Gunakan hasil wawancara yang sudah di trianggulasi.

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Akhir	Catatan (Coding)
1	Contextualization	Siswa membaca vocabulary, lalu membaca teks untuk memahami konteks penggunaan kata.	“Setelah membaca vocabulary book, siswa dianjurkan membaca teks.” (IMP_CTX_TC R03); “Guru memberi teks, siswa cari kosakata sulit dari bacaan.” (IMP_CTX_S3)	Guru menyiapkan teks bacaan. Siswa membaca kosakata lalu teks. Tampak siswa menandai kata sulit di buku vocabulary.	Foto siswa membaca teks & mencatat kosakata di buku vocabulary.	Siswa memahami kata dalam konteks bacaan, bukan hanya daftar kata terpisah.	IMP_CTX
2	Repetition	Siswa membaca vocabulary berulang secara rutin sebelum pembelajaran.	“Biasanya siswa menghafal, tapi kan menghafal tidak efektif, jadi membaca ulang tiap pagi.” (IMP_REP_TCR 02); “Membaca yang terus diulang bikin ingat terus.” (IMP_REP_S3)	Guru meminta siswa membaca kosakata secara lantang. Siswa membaca bersama, beberapa mengulang sendiri.	Lembar observasi menunjukkan kegiatan membaca diulang di awal pertemuan.	Membaca berulang memperkuat daya ingat kosakata siswa.	IMP_REP
3	Retrieval	Guru memberikan kuis atau	“Siswa diberi pertanyaan seputar vocabulary...”	Guru memberikan pertanyaan vocab di	Foto guru memimpin kuis, catatan	Kuis mendorong siswa menging	IMP_RET

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Akhir	Catatan (Coding)
		tebak-tebakan kosakata.	kalau tidak bisa jawab akan diberi hukuman.” (IMP_RET_TCR04); “Dikasih tebak-tebakan satu persatu...” (IMP_RET_S1)	akhir pembelajaran. Siswa menjawab bergiliran, tampak antusias.	hasil jawaban siswa.	at kosakata secara aktif.	
4	Recording	Siswa mencatat kosakata ke buku vocabulary.	“Saya minta siswa mencatat kosakata yang sulit ke dalam buku vocabulary.” (IMP_REC_TCR01); “Biasanya kami disuruh mencatat dulu, terus dibaca.” (IMP_REC_S1)	Guru meminta siswa mencatat kosakata sulit. Siswa menulis kata di buku vocabulary masing-masing.	Foto lembar catatan siswa di buku vocabulary.	Buku vocabulary menjadi media mencatat kosakata agar tidak mudah lupa.	IMP_REC
5	Spaced Rehearsal	Kegiatan dilakukan bertahap: mencatat, membaca, kuis, membuat kalimat di pertemuan berbeda.	“Awalnya mencatat, pertemuan berikutnya baca, lalu dikasih teks dan tugas lagi.” (IMP_SR_TCR07); “Setelah menulis vocabulary, lanjut baca teks, cari kata, bikin kalimat.” (IMP_SR_S3)	Guru membagi kegiatan di beberapa pertemuan. Observasi: siswa mencatat → membaca → kuis → menulis kalimat.	Lembar jadwal pembelajaran menunjukkan tahap-tahap kegiatan.	Kegiatan bertahap mendukung penguatan memori jangka panjang.	IMP_SR
6	Language Awareness	Siswa membuat kalimat sendiri, mentranslate, membedakan makna.	“Siswa ditekankan membuat kalimat, mentranslate dari Bahasa Indonesia.” (IMP_LA_TCR06); “Saya diminta membuat kalimat dengan konteks berbeda.” (IMP_LA_S3)	Guru meminta siswa membuat kalimat dari kosakata. Siswa menulis & beberapa mempresentasikan di kelas.	Dokumen tugas siswa berisi kalimat dengan kosakata baru.	Siswa memahami penggunaan kata dalam kalimat, bukan hanya arti kata.	IMP_LA
7	Active Depth	Guru memberi kuis &	“Adanya hukuman ini dapat	Guru memberi hukuman	Foto siswa berdiri	Hukuman ringan memicu	IMP_AD

No	Sub Fokus	Unit Kasus	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Hasil Akhir	Catatan (Coding)
		hukuman ringan agar siswa semangat .	meningkatkan semangat siswa.” (IMP_AD_TCR05); “Kalau nggak bisa jawab, kita disuruh berdiri, jadi semangat biar nggak salah.” (IMP_AD_S2)	berdiri bagi siswa yang salah. Siswa lebih fokus & serius saat kuis.	saat kuis, catatan interaksi guru-siswa.	keterlibatan emosional & motivasi siswa.	
8	Cognitive	Siswa merasa kosakata bertambah & lebih mudah memahami teks.	“Kalau anak-anak rajin membaca, buku vocabulary dapat meningkatkan kemampuan vocabulary siswa.” (RSP_KOG_TCR01); “Kosakata di teks sekarang jadi mudah.” (RSP_KOG_S3)	Siswa mampu menjawab arti kata yang ditanyakan guru. Beberapa siswa tampak paham arti kata dari konteks.	Rekap nilai tes harian vocabulary menunjukkan kenaikan skor rata-rata.	Buku vocabulary membantu peningkatan penguasaan kosakata secara kognitif.	RSP_KOG
9	Affective	Siswa merasa senang, antusias, & tertantang saat menggunakan buku vocabulary.	“Siswa sangat antusias... saat menggunakan buku vocabulary.” (RSP_AF_TCR01); “Antusias Bu... jadi seru kalau ada kuis.” (RSP_AF_S3)	Siswa semangat mencatat, membaca, & mengikuti kuis. Beberapa siswa tertawa saat sesi tanya jawab vocab.	Foto suasana kuis vocabulary, catatan guru ttg sikap antusias siswa di kelas.	Siswa menunjukkan respon emosional positif & motivasi belajar tinggi dengan vocabulary book.	RSP_AF
10	Psychomotoric	Siswa aktif mencatat, mencari arti, membuat kalimat; terbatas digunakan di luar kelas.	“Anak-anak mencatat sendiri, mencari arti, membuat kalimat sendiri.” (RSP_PSK_TCR01); “Biasanya saya gunain buku itu pas pelajaran aja Bu.” (RSP_PSK_S1)	Siswa aktif menulis kosakata, membuat kalimat, menjawab kuis. Sebagian siswa jarang menggunakan buku di rumah.	Foto siswa mencatat kosakata, lembar kerja kalimat, catatan guru ttg kebiasaan belajar.	Siswa terlibat aktif secara psikomotorik di kelas tetapi perlu dibiasakan di luar kelas.	RSP_PSK

### LIST OF CODIFICATION

No	Kode	Keterangan	Catatan
1	TCR	Guru Bahasa Inggris	Informant
2	IMP	Implementasi	Fokus
3	RPN	Respon	Fokus
4	Contex	Contextualization	Sub fokus
5	Rep	Repetition	Sub fokus
6	Ret	Retrial	Sub fokus
7	Rec	Recording	Sub fokus
8	LA	Language Awareness	Sub Fokus
9	SR	Spaced Rehearsal	Sub Fokus
10	AD	Active Depth	Sub Fokus
11	KOG	Cognitif	Sub Fokus
12	AF	Afektif	Sub fokus
13	PSK	Psikomotorik	Sub fokus

#### Appendix 2. 1. Lesson Plan

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Mata Pelajaran:** Bahasa Inggris

**Kelas/Fase:** X SMK/ E

**Durasi:** 5 Minggu (16 jam)/ 8x pertemuan

**Topik:** Teks Naratif (Folktales and Short Stories)

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menggunakan berbagai metode interaktif, peserta didik diharapkan mampu:

1. **Mengidentifikasi** fungsi sosial teks naratif (hiburan, menyampaikan pesan moral) dengan benar.
2. **Menganalisis** struktur teks naratif (Orientation, Complication, Resolution) pada contoh teks yang diberikan.
3. **Menganalisis** unsur kebahasaan yang dominan dalam teks naratif (Simple Past Tense, Action Verbs, Time Connectives) pada contoh teks.
4. **Membandingkan** persamaan dan perbedaan unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, pesan moral) dari dua teks naratif yang berbeda.
5. **Menceritakan kembali** (retell) isi teks naratif yang telah dibaca atau didengar dengan bahasa sendiri secara runtut dan percaya diri.
6. **Menulis** ringkasan sederhana dari teks naratif yang dibaca.

#### B. Capaian Pembelajaran (Fase E)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki pemahaman tentang berbagai jenis teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentasi, dan prosedur dalam konteks pribadi, sosial, akademik, dan vokasional. Mereka mampu membaca dan merespons berbagai jenis teks tersebut secara kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentasi, dan prosedur secara jelas dan koheren. Mereka juga mampu menyampaikan ide dan informasi secara efektif dalam presentasi lisan.

#### D. Asesmen

- **Asesmen Formatif:**

- Observasi keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok.
- Penilaian hasil kerja kelompok (analisis struktur teks dan unsur kebahasaan).
- Penilaian kemampuan menjawab pertanyaan pemahaman teks.
- **Asesmen Sumatif:**
- Penilaian kemampuan menceritakan kembali (retell) teks naratif secara lisan.
- Penilaian ringkasan tertulis teks naratif.

#### **E. Pengayaan dan Remedial**

- **Pengayaan:** Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberikan tugas untuk menganalisis teks naratif yang lebih kompleks atau menulis cerita naratif pendek dengan tema tertentu.
- **Remedial:** Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tambahan dan tugas terstruktur untuk memahami kembali materi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, serta berlatih menceritakan kembali teks sederhana.

#### **F. Refleksi Peserta Didik dan Guru**

- **Refleksi Peserta Didik:** Di akhir pembelajaran, peserta didik diajak untuk merefleksikan pemahaman mereka tentang materi teks naratif, bagian mana yang paling menarik, dan tantangan yang dihadapi.
- **Refleksi Guru:** Guru merefleksikan efektivitas metode pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya.

Tujuan Pembelajaran

Keterampilan Bahasa:

Siswa dapat memahami definisi dan struktur teks naratif.

Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks naratif (karakter, setting, konflik, resolusi).

Siswa dapat menulis teks naratif yang menarik dan terstruktur dengan baik.

Kreativitas:

Siswa dapat berlatih menulis cerita pendek dengan imajinasi terampil.

Siswa dapat mengeksplorasi gaya bercerita yang unik.

Rincian Pembelajaran Mingguan

Minggu 1: Pengenalan Teks Naratif

Jam 1-2:

Topik: Pengertian dan struktur teks naratif.

Kegiatan: Diskusi tentang genre teks naratif (cerita, dongeng, legenda).

Tugas: Membaca dan menganalisis satu contoh teks naratif (cerita pendek).

Minggu 2: Unsur-Unsur Teks Naratif

Jam 3-4:

Topik: Unsur-unsur penting dalam teks naratif.

Kegiatan: Diskusi kelompok tentang karakter, setting, konflik, dan resolusi menggunakan contoh teks.

Tugas: Identifikasi unsur-unsur tersebut dalam teks yang telah dibaca.

Minggu 3: Menulis Teks Naratif

Jam 5-8:

Topik: Teknik menulis teks naratif yang efektif.

Kegiatan: Sesi brainstorming untuk membuat plot cerita, parafrase karakter, serta menentukan setting.

Tugas: Tulis draf pertama dari teks naratif yang mencakup semua unsur penting.

Minggu 4: Revisi dan Presentasi

Jam 9-12:

Topik: Teknik revisi dan pengeditan teks.

Kegiatan: Peer review untuk memberikan umpan balik terhadap draf tulisan teman, presentasi cerita di depan kelas.

Tugas: Revisi teks naratif berdasarkan umpan balik dan kirimkan versi final.

Minggu 5: Grammar

Jam 13-16

Topik: Simple past tense, simple past perfect tense

Modul Pembelajaran

Konten Modul

Pendahuluan Teks Naratif:

Definisi teks naratif dan perannya dalam komunikasi.

Jenis-jenis teks naratif (cerita pendek, novel, legenda).

Contoh Teks Naratif:

Penyajian teks naratif yang menarik (cerita pendek/legenda).

Analisis elemen dan gaya bercerita dalam teks yang diberikan.

Panduan Menulis:

Grammar: simple past tense, simple past perfect tense

Struktur umum teks naratif: pengantar, pengembangan, konflik, resolusi, dan penutup.

Tips menulis narasi yang menarik dan jelas.

Alat Evaluasi:

Rubrik penilaian untuk teks naratif (ketepatan isi, penggunaan kosakata, struktur).

Pedoman untuk memberikan umpan balik dalam peer review.

Aktivitas Praktik:

Kegiatan kreatif seperti menggambar karakter atau membuat poster mengenai cerita yang ditulis.

Diskusi kelompok untuk mengeksplorasi berbagai cara untuk menyajikan cerita.

Penilaian

Penilaian Formatif:

Partisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas.  
Kemajuan dalam pemahaman unsur-unsur teks naratif.  
Penilaian Sumatif:

Teks naratif akhir dinilai menggunakan rubrik.  
Penilaian presentasi dan kemampuan mendengar.  
Sumber Belajar  
Buku teks bahasa Inggris yang relevan.  
Contoh cerita pendek dan narasi dari sumber online.  
Video yang menunjukkan teknik bercerita atau analisis teks naratif.

Mengetahui  
Kepala SMK Islam 2 Wlingi

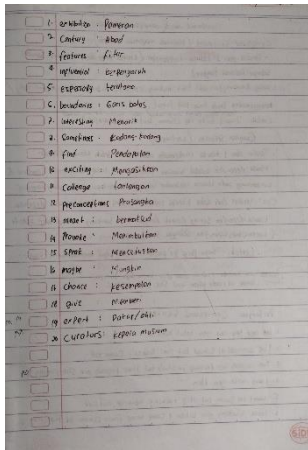
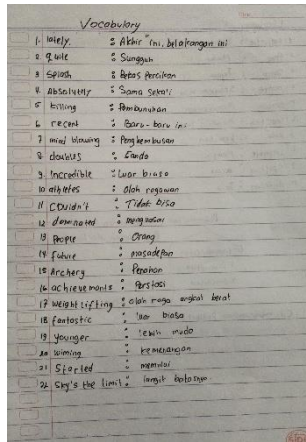
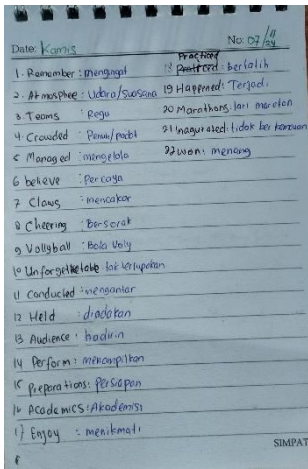


**KASANAH,S.Pd.**

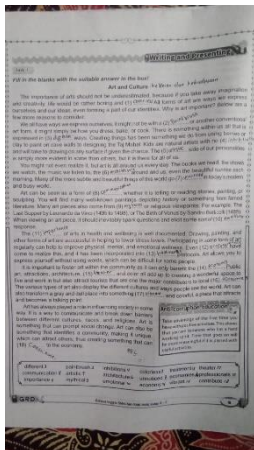
Wlingi, 10 Juli 2024  
Guru Mata Pelajaran

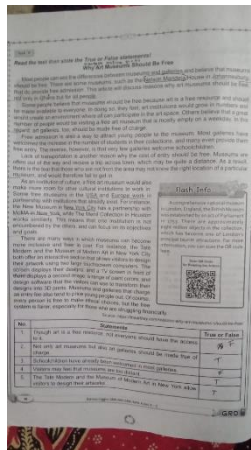
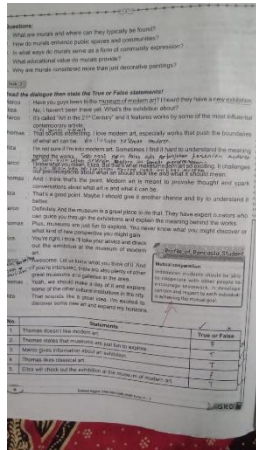
**Mia Risma Enggal Millenia S,  
S.Pd.**

Appendix 3.1 Vocabulary Book



Appendix 4.1 Soal Ujian Vocabulary





**Appendix 5. 1 Student Vocabulary Score**

No	Name	Score			
1.	AP	67	78	80	80
2.	ADS	67	78	84	85
3.	AKAM	65	75	80	84
4.	AK	67	80	88	90
5.	AZF	67	75	88	90
6.	AD	65	70	75	75
7.	AA	67	80	84	90
8.	ASH	65	75	84	85
9.	AA	75	80	80	88
10.	AMM	65	76	80	90
11.	ABK	67	80	88	90
12.	AT	67	80	80	90
13.	AAW	75	80	88	90
14.	AWF	70	80	88	90
15.	BS	70	80	85	90
16.	BY	65	78	80	90
17.	DA	70	78	78	88
18.	DA	75	80	80	80
19.	DRAS	67	75	80	80
20.	DREP	75	80	80	84
21.	EBS	65	76	78	80
22.	FO	67	78	80	88



**Appendix 7. 1** Interview with The Teacher



**Appendix 8. 1** Interview with students





**Appendix 9. 1** Observation



